

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Tanaman herbal telah dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia sebagai obat tradisional karena telah terbukti secara turun temurun khasiatnya yang dapat menyembuhkan penyakit, lebih murah, dan memiliki efek samping yang lebih kecil daripada obat konvensional. Di Indonesia terdapat 20.000 jenis tumbuhan herbal, namun hanya 1.000 jenis yang telah terdata dan 300 jenis yang telah dimanfaatkan (Yulianto, 2017). Masyarakat Indonesia mempercayai bahwa senyawa aktif dari tanaman herbal relatif lebih aman daripada senyawa kimia sintetis. Tanaman herbal tidak hanya dimanfaatkan sebagai obat dan produk makanan namun juga dapat dimanfaatkan sebagai produk kosmetik. Kosmetik yang berasal dari bahan herbal berkhasiat untuk kulit seperti mencerahkan dan melembapkan yang relatif lebih aman.

Kosmetik merupakan sediaan yang dapat memberikan efek kecantikan dan kesehatan bagi tubuh. Menurut Permenkes RI No.220/MenKes/Per/X/1976, kosmetik adalah bahan atau campuran dari beberapa bahan untuk digosok, dilekatkan, dituangkan, dipercikkan atau disemprotkan, dimasukkan ke dalam, digunakan pada badan atau bagian badan manusia dengan maksud untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tarik atau mengubah rupa, dan tidak termasuk dalam golongan obat. Salah satu bentuk pemanfaatan bahan alam sebagai kosmetik adalah pembuatan sabun padat atau *bar soap*. Dimana sabun padat merupakan salah satu jenis kosmetik yang digunakan pada bagian luar dengan maksud untuk membersihkan kotoran pada tubuh luar atau pada kulit manusia.

Sabun merupakan produk pembersih kulit yang dibuat dengan reaksi kimia antara senyawa basa alkali dengan asam lemak. Sabun berbahan kimia dapat menimbulkan masalah terhadap lingkungan maupun terhadap kulit apabila digunakan secara terus-menerus. Untuk meminimalisir risiko tersebut, maka diciptakan inovasi sabun organik dari tanaman herbal yang memiliki banyak manfaat salah satunya sabun dari daun kelor. Pemanfaatan kelor oleh masyarakat Indonesia masih sebatas sebagai bahan makanan. Namun seiring waktu, banyak

penelitian tentang kandungan dan khasiat kelor sehingga banyak dimanfaatkan sebagai kosmetik. Kelor mengandung tinggi antioksidan yang sangat cocok dalam pembuatan kosmetik khususnya sabun. Sabun kelor memiliki manfaat melembutkan kulit, melembapkan, mengatasi penuaan dini, dan tidak mengiritasi kulit.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan langsung ke dalam dunia kerja sebagai bentuk pelatihan dan pendidikan. Kegiatan PKL akan menguji kemampuan diri selama belajar didunia perkuliahan dengan beban kerja yang akan diberikan. Kegiatan PKL ini dilakukan di UPT Laboratorium Materi Medica Batu yang bekerja sama dengan dinas kesehatan provinsi Jawa Timur (MMB, 2023). Tugas yang diberikan dilaksanakan di unit diversifikasi Kosmetik. Unit ini berfokus pada pengembangan produk kosmetik yang diinovasikan dengan bahan herbal yang berbeda dengan kosmetik yang sudah beredar dipasaran dengan mengandung bahan yang lebih aman dengan menggunakan tanaman herbal sebagai inovasinya.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah saat melakukan PKL, antara lain:

- a. Pembuatan sabun padat daun kelor di UPT Laboratorium Herbal Materia Medica Batu di unit laboratorium diversifikasi produk kosmetik.
- b. Formulasi sabun padat daun kelor dilakukan oleh pembimbing unit.

1.3 Tujuan PKL

Berikut merupakan tujuan dilakukannya Praktik Kerja Lapangan:

- a. Mengetahui cara membuat sabun padat daun kelor yang dilakukan di laboratorium diversifikasi kosmetik.
- b. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PKL
- c. Memberikan pemahaman dan tugas dari unit laboratorium diversifikasi produk kosmetik.

1.4 Manfaat PKL

Manfaat dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa

1. Menambah pengetahuan mengenai pemanfaatan tanaman herbal di bidang kosmetik.
 2. Memahami peran dan tugas dari unit diversifikasi kosmetik.
 3. Mampu menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan di tempat PKL.
- b. Bagi Tempat PKL
1. Menjalinkan kerja sama yang menguntungkan dan bermanfaat bagi UPT Laboratorium Herbal Materia Medica dan Universitas Ma Chung.
 2. Membantu menyelesaikan tugas-tugas selama kegiatan PKL.